

# EVALUASI PROGRAM PENATAAN PERMUKIMAN KUMUH KELURAHAN SUMBER JAYA, KECAMATAN KAMPUNG MELAYU KOTA BENGKULU

Yenni Lidiawati<sup>1</sup>, M. Faiz Barchia<sup>2</sup>, B Hermawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Balai Prasarana Permukiman Wilayah Bengkulu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

<sup>2</sup>Jurusan Ilmu Tanah, Universitas Bengkulu

## ABSTRAK

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kondisi kondisi prasarana lingkungan seperti air bersih, jalan, drainase, persampahan dan air limbah pasca penanganan kumuh yang dilakukan, dan menganalisa keberhasilan program kawasan kumuh kelurahan sumber jaya melalui pembangunan sarana dasar seperti air bersih, jalan, drainase, persampahan dan air limbah menurut persepsi masyarakat; Sampel penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Sumber Jaya. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner disebarkan langsung ke auditor sebanyak 87 kuesioner. Metode statistik menggunakan pengujian hipotesis uji statistik R dan T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarana air bersih memiliki rata-rata lebih tinggi dari yang lain sebesar 3,85, selain itu sarana jalan memiliki rata-rata 3,77 dan sarana drainase memiliki rata-rata 3,74. Sarana persampahan dan air limbah memiliki rata-rata 3,60. Melihat perbandingan rata-rata tiap karakteristik, dapat disimpulkan bahwa sarana air bersih, jalan dan drainase memiliki bobot tergolong tinggi dan sarana tersebut mendukung kebutuhan masyarakat dengan baik yang ada dipermukiman kumuh Kelurahan Sumber Jaya, sedangkan sarana persampahan dan Air Limbah masih tergolong cukup baik tetapi masih mendukung sarana permukiman yang ada. Hal ini perlu dilakukan peningkatan terhadap sarana persampahan dan air limbah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : Permukiman Kumuh, Sumber Jaya, sarana infrastruktur dasar.

## PENDAHULUAN

Perumahan dan pemukiman merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Permasalahan yang dihadapi sesungguhnya tidak terlepas dari aspek yang berkembang dalam dinamika kehidupan masyarakat maupun kebijakan pemerintah dalam mengelola persoalan yang ada. Pertambahan jumlah penduduk serta tingginya intensitas aktivitas ekonomi dan sosial di perkotaan, masih belum diimbangi dengan kemampuan pemerintah daerah, terutama hal penyediaan infrastruktur yang layak sesuai

dengan standar pelayanan minimal pemukiman. Beberapa kriteria permukiman kumuh menurut Yudhohusono dalam Ridlo (2001 : 22), yaitu : (1) Bentuk hunian tidak terstruktur, (2) Bentuk hunian tidak berpola dengan letak rumah dan jalan-jalannya tidak beraturan, (3) Tidak tersedianya fasilitas umum, (4) Tidak tersedianya fasilitas, sarana dan prasarana permukiman dengan baik.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada Tahun 2018 jumlah penduduk Kota Bengkulu sebesar 368.065 jiwa dengan tingkat kepadatan 2,426 Orang/KM<sup>2</sup>, penduduk Tahun 2016 sebesar 359.488 Jiwa dengan

tingkat kepadatan 2,381 Orang/KM<sup>2</sup>. Diperkirakan jumlah penduduk akan terus bertambah seiring dengan meningkatnya pertumbuhan di sektor ekonomi terutama di perkotaan.

Permasalahan utama pada lokasi permukiman kumuh adalah kurangnya akses terhadap ketersediaan infrastruktur dasar yang layak, seperti jalan lingkungan, drainase lingkungan, lampu penerangan jalan, proteksi bahaya kebakaran, persampahan, sanitasi dan air bersih.

Mengingat kawasan permukiman kumuh di Kota Bengkulu cukup luas, mencapai 947,94 Ha (hasil verifikasi dari SK Walikota Bengkulu No. 98 tahun 2016), Kota Bengkulu memerlukan strategi penanganan kawasan kumuh demi mencapai target 0% kawasan kumuh pada 2019. Sebagian kawasan permukiman kumuh yang berada di kelurahan Sumber Jaya, Kebun Dahri, Kebun Geran, Bumi Ayu, Betungan, Sumur Melele, Malabero, Tanjung Agung dan Sidomulyo.

Dunn (2000) menyatakan bahwa secara umum istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (*appraisal*), pemberian angka (*rating*), dan penilaian (*Assesment*). Evaluasi memberikan informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan, memberi sumbangan kepada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan dan target, juga memberikan sumbangan terhadap pada aplikasi metoda-metoda analisis kebijakan lainnya termasuk perumusan masalah dan rekomendasi.

Keadaan permukiman kota dengan kumuhnya dan semakin pesatnya jumlah pertumbuhan penduduk dan keterbatasan lahan di kota sehingga mempengaruhi kondisi social ekonomi dalam masyarakat. Kondisi ini tentunya sangatlah terkait dengan timbulnya kantong-kantong kemiskinan dalam bentuk permukiman kumuh dan cenderung meluas serta berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan

Umum dan Perumahan Rakyat, yaitu pelaksanaan program penataan kawasan kumuh di kawasan sumber jaya karenanya perlu dilakukan kajian atau mengevaluasi terhadap program-program pemerintah dalam menuntaskan kawasan kumuh khususnya di kawasan sumber jaya.

Bertolak dari permasalahan dan tujuan yang akan di capai, maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian terapan, yaitu penelitian terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan bagi keperluan tertentu (Nazir, 1988). Dalam penelitian ini akan mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan program penanganan kumuh yang dilaksanakan pada kelurahan sumber jaya, Karena program penanganan kumuh yang telah selesai dilaksanakan belum pernah dilakukan evaluasi sehingga belum diketahui tingkat keberhasilan dari program tersebut.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan untuk melakukan evaluasi adalah metode deskriptif dengan menggunakan analisis kuantitatif, selama tiga bulan yaitu mulai bulan November 2019 – Januari 2020 di Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tersebar di kelurahan Sumber Jaya dengan jumlah populasi sebanyak 111 orang. Dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 87 orang. Dimana 87 orang merupakan masyarakat yang ada di wilayah permukiman kumuh Kelurahan Sumber Jaya. Sampel berdasarkan pendidikan terakhir masyarakat di Kelurahan Sumber Jaya sebanyak 14 orang dan Jumlah sampel untuk pendidikan terakhir SMA sebanyak 73 orang.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data dibutuhkan teknik sebagai berikut : Kuesioner, Observasi dan Instrumen Penelitian.

Adapun penilaian sarana dan prasarana mencakup 5 aspek antara lain : tingkat pelayanan

air bersih, sanitasi lingkungan, persampahan, air limbah dan jalan. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah secara kuantitatif. Penyusunan skala pengukuran tersebut menggunakan alternatif pilihan antara 1 sampai dengan 5.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Sumber Jaya merupakan salah satu daerah di Provinsi Bengkulu pada Kota Bengkulu dengan Koordinat Latitude  $102^{\circ} 18' 28.258''$  E Longitude  $3^{\circ} 54' 16.506''$  S. Luas Kelurahan 827,2 Ha dengan Luas Kekumuhan 41,92 Ha. Kelurahan Sumber Jaya terletak pada wilayah administratif Kecamatan Kampung Melayu. Wilayah Kelurahan Sumber Jaya secara administrasi wilayah sebagai berikut

Sebelah Utara : Kelurahan Kandang  
 Sebelah Timur : Kelurahan Betungan  
 Sebelah Selatan : Kelurahan Padang Serai  
 Sebelah Barat : Samudera Hindia

Berdasarkan tipologi wilayah, Kelurahan Sumber Jaya merupakan daerah yang landai dan 90% terletak pada ketinggian antara 0–10m DPL sehingga sebagian wilayah rawan banjir dan genangan air. Sebagian lahan di Kel. Sumber Jaya merupakan Lahan milik Pelindo.

Pada tahun 2015, dilaksanakan persiapan dengan studi dan perencanaan penataan. Berdasarkan verifikasi dari dari SK Walikota No.63 tahun 2017 luas kawasan kumuh di Kota Bengkulu mencapai 961,59 Ha tersebar di seluruh Kecamatan di 49 Kelurahan di Kota Bengkulu. Kelurahan Sumber Jaya menyumbang angka kekumuhan seluas 41,92 Ha tersebar di 18 RT. Berdasarkan tinjauan lapangan Profil Permasalahan Sarana-Prasarana Kumuh pada Kelurahan Sumber Jaya adalah sebagai berikut

- Bangunan hunian tidak memiliki keteraturan dan persyaratan teknis (88 unit)
- Kualitas Jalan lingkungan yang buruk (6.756,9 meter)
- Kualitas drainase buruk ( 15.367 meter)

d. Belum terpenuhinya kebutuhan air bersih (365 KK)

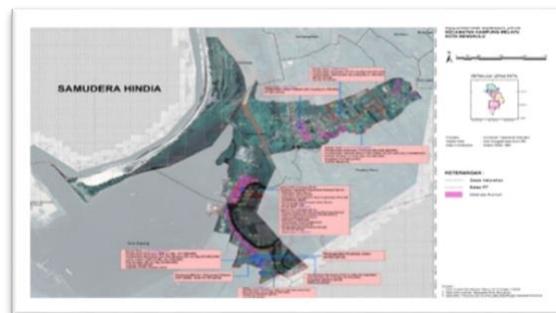
e. Sebagian besar masyarakat belum memiliki sarana air limbah (436 KK)

f. Kurangnya sarana persampahan (79 KK)

Program pembangunan yang pernah dilakukan di kelurahan Sumber Jaya dalam menangani permasalahan tersebut:



Gambar 1 Pemetaan Kegiatan Kelurahan Sumber Jaya Tahun 2015-2017



Gambar 2 Pemetaan Kegiatan Kelurahan Sumber Jaya Tahun 2018

Pada penelitian ini, hanya membahas tentang infrastruktur dasar yang diperlukan seperti : air bersih, jalan, drainase, persampahan dan air limbah. Adapun hasil analisis data sebagai berikut:

### - Analisis sarana air bersih

Air bersih merupakan salah satu sarana yang penting harus dimiliki dalam rangka menunjang kehidupan. Berdasarkan hasil analisis data kuisioner, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1** Analisis Sarana Air Minum di Permukiman Kumuh Kelurahan Sumber Jaya

No	Pertanyaan	Jumlah Responden Menjawab (Org)					Total (org)
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup Baik (3)	Kurang Baik (2)	Sangat Kurang Baik (1)	
1	Apakah air bersih yang ada di Kelurahan sumber jaya pada penggolongan jernih digolongkan kepada kualitas	28	24	29	6		87
2	Apakah air bersih di kelurahan sumber jaya tergolong berbau atau baik?	27	29	22	9		87
3	Apakah Kondisi Air Bersih Kelurahan Sumber Jaya pada penggolongan tidak berasa digolongkan kepada?	37	18	26	5	1	87
4	Apakah jumlah air bersih yang ada dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari?	31	19	29	6	2	87
5	Apakah air bersih tersedia sepanjang tahun?	31	20	28	6	2	87
6	Apakah pemanfaatan air bersih sudah dilakukan dengan baik?	36	19	26	6		87
7	Apakah air bersih sebelum di gunakan untuk makan dan minum dioleh dengan baik?	26	21	32	8		87
8	Apakah kondisi air bersih selalu diawasi oleh dinas kesehatan/ Puskesmas terdekat?	21	30	30	5	1	87
	<b>Total</b>	<b>237</b>	<b>180</b>	<b>222</b>	<b>51</b>	<b>6</b>	<b>696</b>
	<b>Persentasi</b>	<b>34.05</b>	<b>25.86</b>	<b>31.90</b>	<b>7.33</b>	<b>0.86</b>	<b>100.00</b>

Dengan mengamati rata-rata hasil jawaban, disimpulkan bahwa sarana air bersih yang ada di Kelurahan Sumber Jaya tergolong kategori sangat baik.

Sarana Air Minum di Kelurahan Sumber Jaya direkomendasikan sudah baik, hal ini terlihat dari Sarana ini dapat memenuhi

kebutuhan masyarakat baik secara kualitas, kuantitas dan kontinuitas.

#### - Analisis sarana jalan

Untuk sarana jalan di Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu dapat digambarkan dari hasil kuisisioner sebagai berikut:

**Tabel 2** Analisis Sarana Jalan di Permukiman Kumuh Kelurahan Sumber Jaya

No	Pertanyaan	Jumlah Responden Menjawab (Org)					Total (org)
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup Baik (3)	Kurang Baik (2)	Sangat Kurang Baik (1)	
1	Bagaimana Kondisi Jalan disekitar rumah bapak/ibu?	35	19	24	6	3	87
2	Apakah bantuan pemerintah di bidang jalan tersalurkan dengan baik?	20	26	28	12	1	87
3	Apakah sarana lebar jalan yang ada sudah tercukupi dengan baik?	29	20	27	9	2	87
4	Apakah bahan dan alat yang digunakan pada pembuatan jalan sudah tergolong baik?	27	22	25	8	5	87
5	Bagaimana tinggi jalan yang ada terhadap lingkungan masyarakat?	36	20	23	7	1	87
	<b>Total</b>	<b>147</b>	<b>107</b>	<b>127</b>	<b>42</b>	<b>12</b>	<b>435</b>
	<b>Persentasi</b>	<b>33.79</b>	<b>24.60</b>	<b>29.20</b>	<b>9.66</b>	<b>2.76</b>	<b>100.00</b>

Dari hasil analisis kuisioner diatas, dapat diperoleh kesimpulan sarana jalan yang ada di Kelurahan Sumber Jaya sebagai berikut:

1. Kondisi sarana jalan yang ada sudah baik di permukiman kumuh Kelurahan Sumber Jaya.
2. Kondisi jalan yang ada di permukiman kumuh Kelurahan Sumber Jaya tergolong sudah baik.
3. Lebar jalan yang ada di Kelurahan Sumber Jaya sudah baik untuk akses jalan.
4. Bahan dan alat yang digunakan pada pembangunan jalan dianggap masyarakat sudah baik.

5. Kondisi tinggi jalan yang ada sudah sangat baik

Adapun rekomendasi yang dapat disarankan adalah jalan yang ada di Kelurahan Sumber Jaya sudah baik, sarana tersebut dibuat dengan spesifikasi yang sesuai dengan area permukiman.

#### - Analisis sarana drainase

Drainase merupakan salah satu sarana yang mendukung penanganan permukiman kumuh, khususnya di Kelurahan Sumber Jaya. Berdasarkan hasil kuisioner diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3** Analisis Sarana Drainase di Permukiman Kumuh Kelurahan Sumber Jaya

No	Pertanyaan	Jumlah Responden Menjawab (Org)					Total (org)
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup Baik (3)	Kurang Baik (2)	Sangat Kurang Baik (1)	
1	Bagaimana Kondisi Sarana drainase/saluran Kelurahan Sumber Jaya?	29	20	27	7	4	87
2	Apakah drainase yang ada dapat menampung air sisa yang dibuang ke drainase/saluran dengan baik?	24	24	31	7	1	87
3	Bagaimana kualitas drainase/saluran yang di bangun oleh pemerintah?	29	19	30	6	3	87
4	Apakah drainase yang ada telah melewati/melayani depan rumah masyarakat masing-masing dengan baik?	27	22	27	11		87
5	Bagaimana pengaliran air buangan atau air hujan pada drainase yang ada?	25	24	31	7		87
	<b>Total</b>	<b>134</b>	<b>109</b>	<b>146</b>	<b>38</b>	<b>8</b>	<b>435</b>
	<b>Persentasi</b>	<b>30.80</b>	<b>25.06</b>	<b>33.56</b>	<b>8.74</b>	<b>1.84</b>	<b>100.00</b>

Dari analisis data diatas, dapat di simpulkan bahwa sarana drainase :

1. Kondisi sarana drainase masih tergolong baik.
2. Kondisi drainase dapat menampung sisa buangan masyarakat dengan baik.
3. Kualitas drainase/saluran yang di bangun oleh pemerintah tergolong baik.
4. Drainase yang ada telah melewati/melayani didepan rumah masyarakat masing-masing dengan sangat baik.
5. Pengaliran air buangan atau air hujan berlangsung baik.

Sarana drainase yang telah di bangun di kawasan permukiman kumuh tergolong baik dalam mendukung kehidupan masyarakat.

#### - Analisis sarana persampahan

Sampah merupakan penyebab terjadinya permukiman kumuh dan penyebaran penyakit. Dari data kuisioner sarana persampahan yang ada di Kelurahan Sumber Jaya, dianalisis dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4** Analisis Sarana Persampahan di Permukiman Kumuh Kelurahan Sumber Jaya

No	Pertanyaan	Jumlah Responden Menjawab (Org)					Total (org)
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup Baik (3)	Kurang Baik (2)	Sangat Kurang Baik (1)	
1	Bagaimana Kondisi Sarana Pesampahan Kelurahan Sumber Jaya?	14	27	36	10		87
2	Apakah sarana pembuangan sampah tersedia di masing-masing rumah dengan baik?	16	30	35	6		87
3	Apakah sampah buangan masyarakat dipisahkan/dipilah sesuai kategori sampah organik, anorganik dan sampah B3 dengan baik ?	15	28	34	10		87
4	Apakah sampah yang ada didaur ulang atau digunakan kembali dengan baik?	18	31	31	7		87
5	Apakah sampah dikumpulkan di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) lalu dibuang ke TPA dengan baik?	20	23	31	13		87
	<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>139</b>	<b>167</b>	<b>46</b>	<b>0</b>	<b>435</b>
	<b>Persentasi</b>	<b>19.08</b>	<b>31.95</b>	<b>38.39</b>	<b>10.57</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>

Dari analisis kuisioner diatas, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi Sarana Pesampahan Kelurahan Sumber Jaya cukup baik, akan tetapi diperlukan peningkatan dalam penanganan persampahan.
2. Sarana pembuangan sampah tersedia di masing-masing rumah cukup baik, akan tetapi hal ini butuh peningkatan.
3. Proses pemilahan/pemisahan sampah cukup baik. akan tetapi perlu peningkatan.
4. Sampah yang ada didaur ulang atau digunakan kembali dengan cukup baik.
5. Sampah dikumpulkan di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) lalu dibuang ke TPA dengan cukup baik, hanya saja perlu peningkatan.

Adapun yang dapat di rekomendasikan untuk sarana persampahan yang ada di

Kelurahan Sumber Jaya tergolong cukup baik akan tetapi perlu penanganan lebih lanjut terkait:

- Sarana pewardahan sampah dierumah-rumah harus tersedia.
- Sampah yang dihasilkan harus dipilah pada sumber sampah.
- Sampah organik agar dapat didaur ulang dengan sarana 3R.
- Sampah rumah tanga dapat dikumpulkan di TPS untuk dibuang ke TPA.

#### - Analisis sarana air Limbah

Salah satu pembangunan yang dibangun pemerintah adalah sarana air limbah. Berdasarkan data kuisioner, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 5** Analisis Sarana Air Limbah di Permukiman Kumuh Kelurahan Sumber Jaya

No	Pertanyaan	Jumlah Responden Menjawab (Org)					Total (org)
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup Baik (3)	Kurang Baik (2)	Sangat Kurang Baik (1)	
1	Bagaimana Kondisi pembuangan Air Limbah Kelurahan Sumber Jaya?	22	21	33	11		87
2	Apakah Bapak/ibu membuang air limbah ke septik tank?	16	30	35	6		87
3	Apakah air limbah dari septik tank di olah dengan baik, seperti dilakukan penyedotan apabila tanki septik penuh?	18	25	30	14		87
4	Apakah saluran air limbah tertata dengan baik sehingga tidak menimbulkan bau busuk?	16	27	34	10		87
5	Apakah saluran air limbah berfungsi dengan baik pada musim penghujan?	20	25	34	8		87
	<b>Total</b>	<b>92</b>	<b>128</b>	<b>166</b>	<b>49</b>	<b>0</b>	<b>435</b>
	<b>Persentasi</b>	<b>21.15</b>	<b>29.43</b>	<b>38.16</b>	<b>11.26</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>

Dari uraian hasil diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Kondisi pembuangan Air Limbah Kelurahan Sumber Jaya cukup baik. akan tetapi perlu perbaikan dan peningkatan terhadap sarana tersebut.
2. Masyarakat membuang air limbah ke septik tank dengan cukup baik.
3. Air limbah dari septik tank di olah cukup baik oleh masyarakat. Akan tetapi hal tersebut perlu ditingkatkan agar pengolahan air limbah optimal.
4. Saluran air limbah tertata dengan cukup baik sehingga perlu dilakukan penataan ulang.
5. Saluran air limbah berfungsi dengan baik pada musim penghujan.

Adapun rekomendasi terkait diatas kondisi sarana air limbah di Kelurahan Sumber Jaya cukup baik, air limbah dibuang ke septic tank dan diolah cukup baik dengan penatan dan keberfungsian cukup baik pula, adapun yang perlu ditingkatkan antara lain :

1. Pada pembangunan Sarana hendaknya memperhatikan kondisi lahan berpasir dan gambut sehingga tidak merusak bangunan.
2. Perlunya penataan saluran sehingga tidak menimbulkan penyakit dan bau busuk.

Bila dianalisis dengan melihat nilai rata-rata total indikator sarana dasar permukiman Kelurahan Sumber Jaya, dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel .6** Total Indikator sarana dasar Permukiman Kumuh Kelurahan Sumber Jaya

No	Indikator Sarana Permukiman Kumuh	Jumlah Responden Menjawab (Org)					Total Responden (Org)	Total Score	Rata-rata
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup Baik (3)	Kurang Baik (2)	Sangat Kurang Baik (1)			
1	Air Bersih	237	180	222	51	6	696	2679	3.85
2	Jalan	147	107	127	42	12	435	1640	3.77
3	Drainase	134	109	146	38	8	435	1628	3.74
4	Persampahan	83	139	167	46	0	435	1564	<b>3.60</b>
5	Air Limbah	92	128	166	49	0	435	1568	<b>3.60</b>
	<b>Total</b>	<b>693</b>	<b>663</b>	<b>828</b>	<b>226</b>	<b>26</b>	<b>2436</b>		

Persentasi	28.45	27.22	33.99	9.28	1.07	100.00
------------	-------	-------	-------	------	------	--------

Dari tabel diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana air bersih, jalan dan drainase memiliki bobot tergolong tinggi dan sarana tersebut mendukung kebutuhan masyarakat yang ada dipermukiman kumuh Kelurahan Sumber Jaya, sedangkan saran persampahan dan Air Limbah masih tergolong rendah tetapi masih mendukung sarana permukiman yang ada.

### Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melihat nilai indikator hasil dari perhitungan, diperoleh hasil bahwa sarana air minum memiliki nilai indikator keberhasilan sebesar 3,85, sarana jalan memiliki nilai indikator sebesar 3,77, sarana drainase memiliki nilai indikator sebesar 3,74, sarana persampahan sebesar 3,60 dan sarana air limbah memiliki nilai indikator sebesar 3,60. Dengan nilai indikator tersebut dapat dilihat bahwa sarana air bersih mampu menyediakan air bersih secara kualitas, kuantitas dan kontinuitas. Begitu juga dengan sarana jalan dan sarana drainase, juga tersedia dengan kondisi yang baik.
2. Dari nilai indikator dapat dilihat bahwa sarana yang perlu mendapatkan perhatian adalah sarana persampahan dan sarana air limbah. sarana tersebut perlu peningkatan baik jumlah sarana dan kualitas sarana. Seperti contoh sarana persampahan yang ada di Kelurahan Sumber Jaya perlu mengotimalkan sarana 3R untuk melakukan pemilahan dan pendaurulangan sampah. Bila perlu dilakukan pemilahan

sampah pada sumber sampah. Sedangkan pada sarana air limbah perlu memperhatikan proses pemasangan saluran air limbah dikarenakan kondisi lokasi yang berpasir dan tanah gambut yang dapat membuat sambungan pipa renggang yang berakibat pada air limbah berserakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, Bala Ram. 2010. Urban Poverty : A *Sociological Study of Shankmul Squatter*. Dhaulagiri Journal of Sociology and Anthropogy, Vol.5.
- Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu. *Kota Bengkulu Dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu : Kota Bengkulu.
- Bappeda.2017. Dokumen SIAP (Slum Iprovement Action Plan), Revisi 1. Pemerintah Kota Bengkulu.
- Dunn, N. Williams. 2000. Analisis Kebijakan Publik. Edisi Kedua Cetakan ke 4. Yogyakarta. Gadjah Mada university Pers.
- Peraturan Menteri Perkerjaan Umum dan Perumahan Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2016, Kriteria perumahan kumuh dan permukiman kumuh merupakan kriteria yang digunakan untuk menentukan kondisi kekumuhan pada perumahan kumuh dan permukiman kumuh.
- Perumahan Rakyat Untuk Kesejahteraan dan Pemerataan, Kantor Menteri Negara Perumahan Rakyat, 1997, Jakarta : Properti Indonesia

P-ISSN: 2302- 6715

E- ISSN: 2654-7732

Prayitno, Budi. 2014. *Skema Inovatif Penanganan Permukiman Kumuh*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Ridlo, M. Agung. 2001. *Kemiskinan di Perkotaan*. Semarang. Unissula Press.

Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan kawasan permukiman.

Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodelogi penelitian wilayah kontenporer*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.